

ABSTRAK

Septiana Eka Pemasari. 2024. Inovasi Usaha *Cookies* Tepung Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris L.*) dan Formula Tempe Sebagai Alternatif PMT Balita Stunting. (Analisis Aspek Produk, Finansial, SWOT, Mutu Organoleptik dan Kepuasan Konsumen). Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma 3 Gizi, Politeknik Kesehatan Malang. **Pembimbing: Maryam Razak, STP., M.Si.**

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang terjadi pada anak serta dapat memberikan dampak buruk kepada kualitas hidup dalam usaha mencapai tumbuh kembang yang optimal. Berdasarkan data dari Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevalensi balita stunting di Indonesia menurun dari tahun 2019 hingga 2021 yaitu dari 27,67% menjadi 24,4%. Penanganan kejadian stunting merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional yang dijelaskan dalam RPJMN 2020–2024, target pemerintah ialah menurunkan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis inovasi usaha cookies tepung kacang merah dan formula tempe sebagai alternatif PMT balita stunting dalam aspek produk, finansial, SWOT, mutu organoleptik, dan kepuasan konsumen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan eksploratif. Dari penelitian yang sudah dilakukan, nama produk yang dijual adalah COOKIES.PRO dengan harga jual Rp 5.000,-/pouch. Hasil analisis biaya usaha diketahui biaya produksi sebesar Rp 328.910,- dengan jumlah penerimaan yang didapatkan sebesar Rp 405.000,- dapat dihasilkan keuntungan usaha sebesar Rp 76.090,-. Nilai kelayakan usaha ditunjukkan dengan BEP produk sebanyak 65 pouch dan BEP harga Rp 3.915,-. Serta revenue cost ratio R/C dengan hasil > 1 yaitu 1.23. Hasil analisis SWOT termasuk pada kuadran I yang artinya merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Tingkat kesukaan mutu organoleptik dan kepuasan konsumen termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: Stunting, Inovasi Usaha, *Cookies*, Tepung Kacang Merah, Formula Tempe.